

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Berdasarkan jawaban semua Informan, anak penderita down-syndrom sama dengan anak-anak pada umumnya, namun pada penderita down-syndrom memerlukan perhatian yang lebih. Proses pola asuh anak down-syndrom agak lebih dibandingkan anak normal pada umumnya. Jawaban para informan menunjukkan bahwa pola asuh pada anak penderita down-syndrom memerlukan perhatian yang lebih dibandingkan anak-anak pada umumnya, dan disatu sisi anak penderita down-syndrom juga memiliki pola asuh yang sama dengan anak pada umumnya.
2. Berdasarkan pendapat informan, Anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang down syndrome perlu mendapat perhatian yang lebih, karena keterbatasan mereka perlu mendapat bantuan secara maksimal untuk pertumbuhannya. Anak-anak mereka masih perlu melakukan banyak terapi agar kemampuan motoriknya semakin baik. Dalam hal ini anak-anak dari informan masih perlu dilatih untuk pergi ke toilet, cara makan, dan lain, dengan harapan anak-anak mereka nantinya bisa mandiri. Selain kesulitan-kesulitan yang orang tua hadapi dalam membesarkan anak penderita down-syndro, dalam hal ini peneliti juga ingin melihat apa dirasakan orang tua sebagai orang tua dari anak penderita down-syndrom.

3. Dalam hal hambatan orang tua terkait pola asuh anak penderita down-syndrom berfokus bagaimana kesulitan orang tua dalam membesarkan anak dengan penderita down-syndrom. Adapun terdapat bermacam-macam kesulitan yang dialami orang tua hadapi dari anak down-syndrom, yaitu: anak masih memerlukan banyak terapi. Hal tersebut dikarenakan anaknya masih banyak yang tertinggal proses pembelajarannya, yaitu seperti, latihan ke toilet, makan dan lain-lain. Harapannya dengan mengikuti terapi anak-anak mereka bisa lebih cepat mandiri untuk kedepannya. Disamping itu, Anak masih belum fasih dalam berbicara, dan kemampuan motoriknya masih perlu dikembangkan lagi karena banyak pembelajaran yang masih ketinggalan.
4. Hasil pola asuh yang diterapkan pada anak diharapkan terdapat perubahan yang lebih baik. Berdasarkan Informan, tubuh anak cenderung lemas, duduknya terlambat, serta jalannya juga terlambat. Anaknya baru bisa berjalan di usia 3 tahun dan masih susah berbicara atau keluar kata tapi masih tidak jelas. Pola asuh yang sebaiknya dilakukan bagi anak *down-syndrom* menurut informan yaitu agar mengikuti dokternya. Adapun dalam hal ini jika dokter meminta untuk terapi sebaiknya diikuti, karena selama proses terapi tersebut anak akan mengalami banyak kemajuan. Selain itu, para orang tua pada sampel penelitian juga cenderung untuk memasukan anaknya ke sekolah seperti yang lainnya. Dan tentunya diperlukan kesabaran yang lebih untuk menjalaninya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya, dapat meneliti pola asuh pada anak yang mengalami gangguan tumbuhkembang yang berbeda. Sehingga bisa diketahui pola asuh dari berbagai gangguan tumbuh kembang.

2. Bagi Orang Tua Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan berbagi manfaat pada orang tua lain yang memiliki naka gangguan perkembangan. Para orang tua anak untuk bisa memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan anak yaitu dengan memberikan pengasuhan yang sesuai dan memberikan stimulant untuk meningkatkan kemampuannya tumbuh kembang untuk anak usianya.